



DISKUSI WEBINAR

TEMA :

**“KENDALA DAN HARAPAN KLAIM INSENTIF NAKES
DAN SANTUNAN KEMATIAN”**

TANGGAPAN

DANIEL BUDI WIBOWO

KOMP JAMINAN KESEHATAN PERSI

Perlu klarifikasi Definisi Operasional

- “memberikan Pelayanan Covid-19” – apakah harus bekerja sepanjang shift untuk pelayanan Covid-19 atau bisa insidental ?
- “Jenis dan Jumlah Tenaga Kesehatan , yang ditetapkan tersebut harus mempertimbangkan jumlah pasien Covid-19 yang ditangani”. – bagaimana standar rasio jumlah pasien / specimen yang ditangani dengan jumlah nakes secara spesifik.

Standar dalam proses verifikasi.

- Apakah ada hubungan antara **jumlah kasus** yang ditangani dan besaran insentif ?
- Bagi sarana kesehatan yang tidak tiap hari melayani pasien, apakah ada **persentase insentif** dihitung dari hari-hari saat ada pasien dibagi dengan jumlah hari kerjanya ?
- Perlu ada standarisasi proses verifikasi **antar wilayah**, dan sosialisasi standar ke fasilitas kesehatan.

Insentif kematian nakes

- Bagaimana dengan hak jaminan **Penyakit Akibat Kerja** dan jaminan dari BPJS- TK atau Taspen ?
- Standar **pembuktian** kematian nakes akibat penanganan Covid 19, atau santunan tetap diberikan bila ada nakes meninggal akibat Covid-19 walau tidak menangani pasien Covid-19 secara langsung ?